	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


**PENGARUH PENERAPAN POSISI TEGAK LURUS
TERHADAP WAKTU PERSALINAN PADA IBU BERSALIN DI
PMB PRINGSEWU**



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Yeti Septiasari, S.Kep., M.Kes (0202098501)
Anggota : Apri Sulistianingsih, S.ST., M.Keb (0209048801)
Ns. Desi ari M, M.Kep.Sp.Kep.Mat (0221247702)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2021**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Ana Kusmeika	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
Abynizar	Mahasiswa 1	Membantu mengkondisikan peserta pelatihan

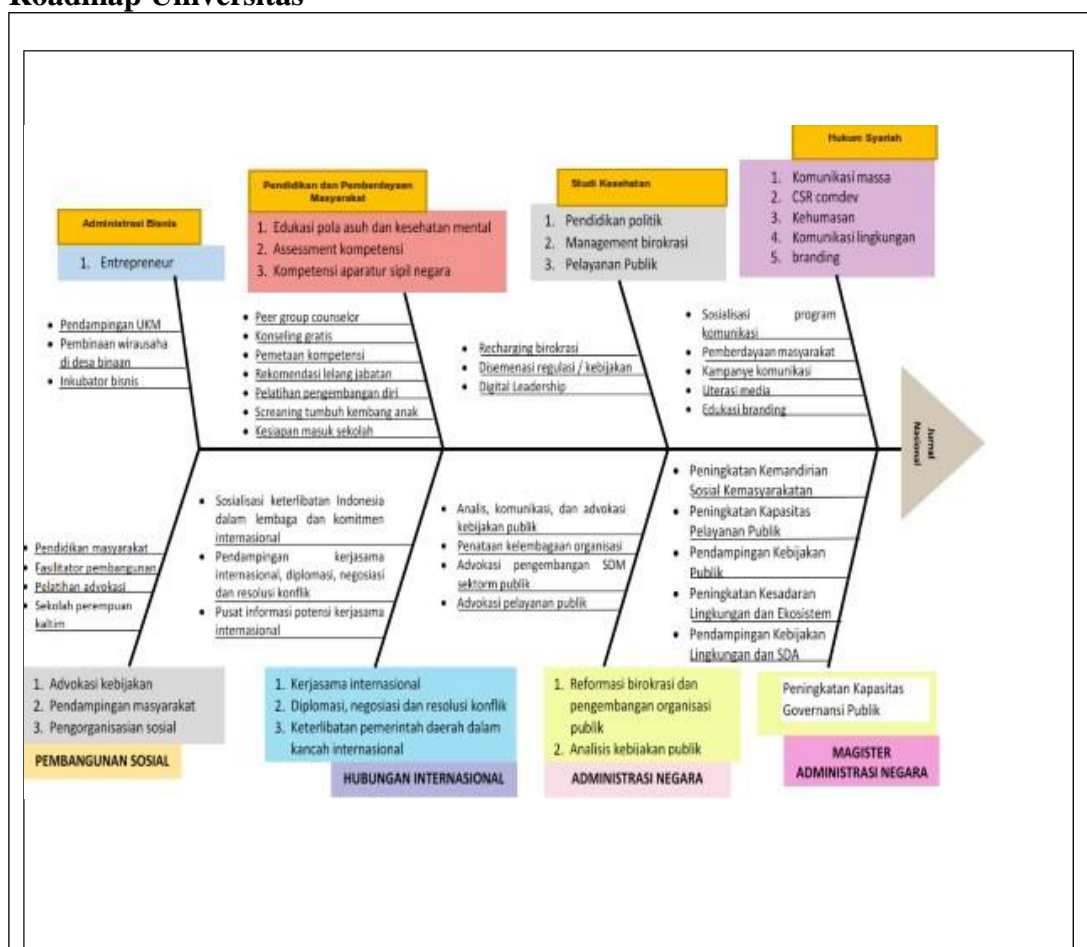
3. Mitra PkM


Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
PMB Pringsewu	PMB Pringsewu	Kebidanan	-

4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

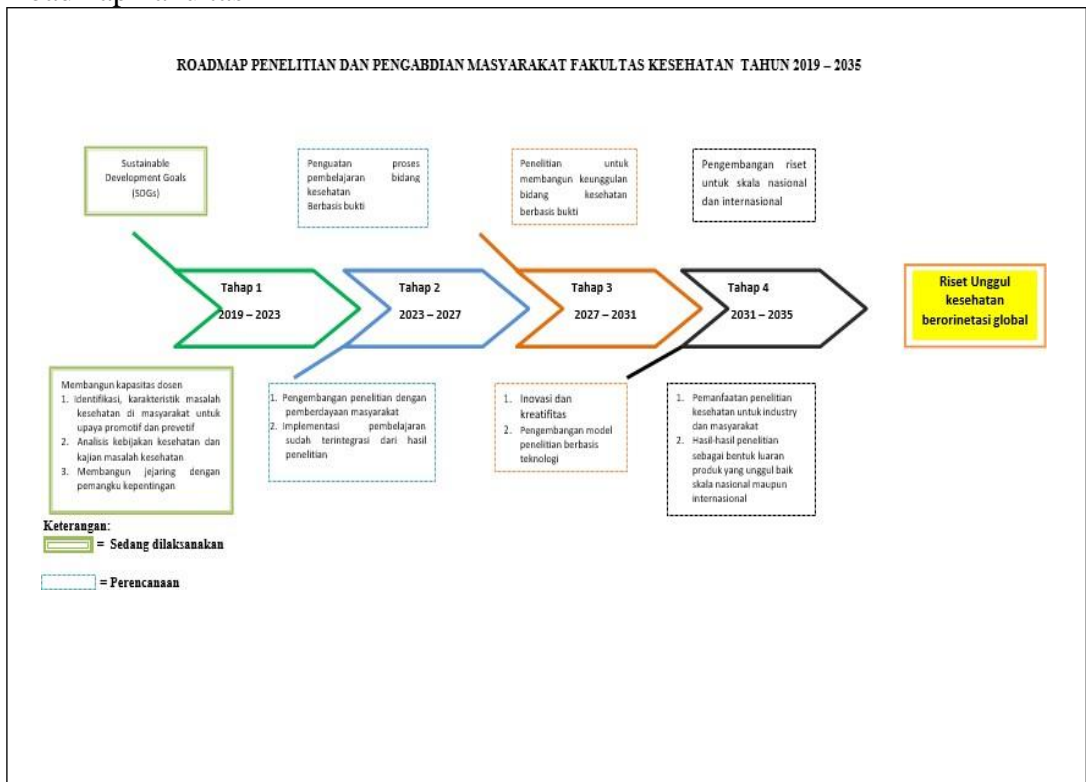
5. Roadmap Universitas




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

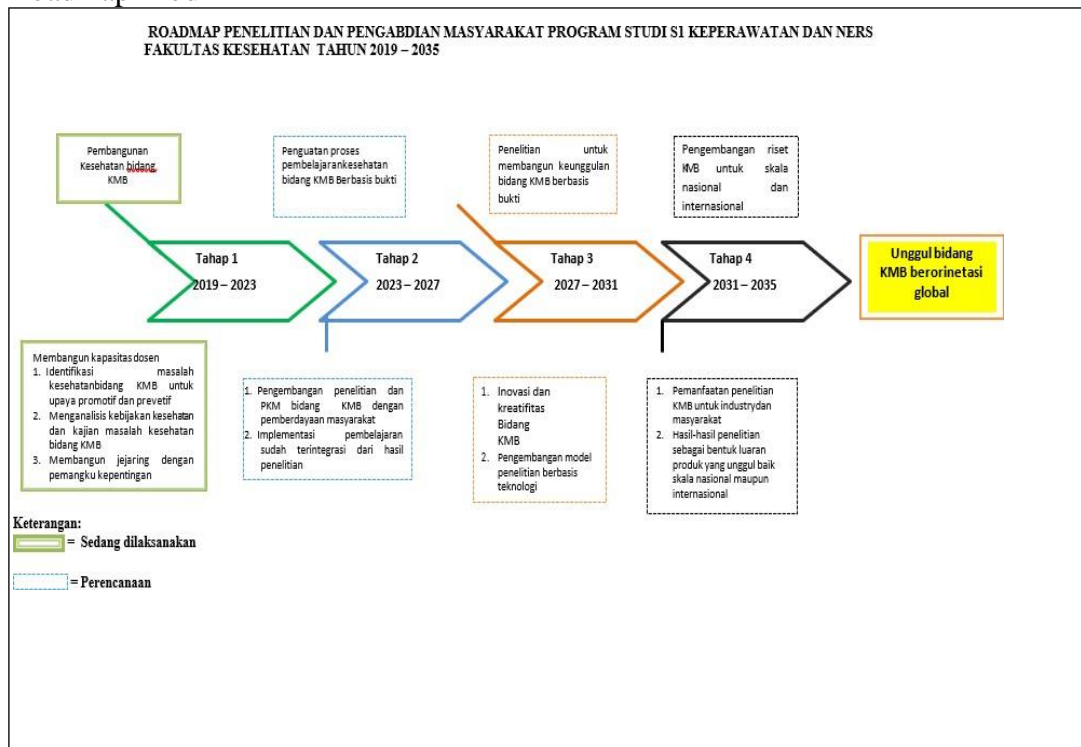


6. Roadmap Fakultas




	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

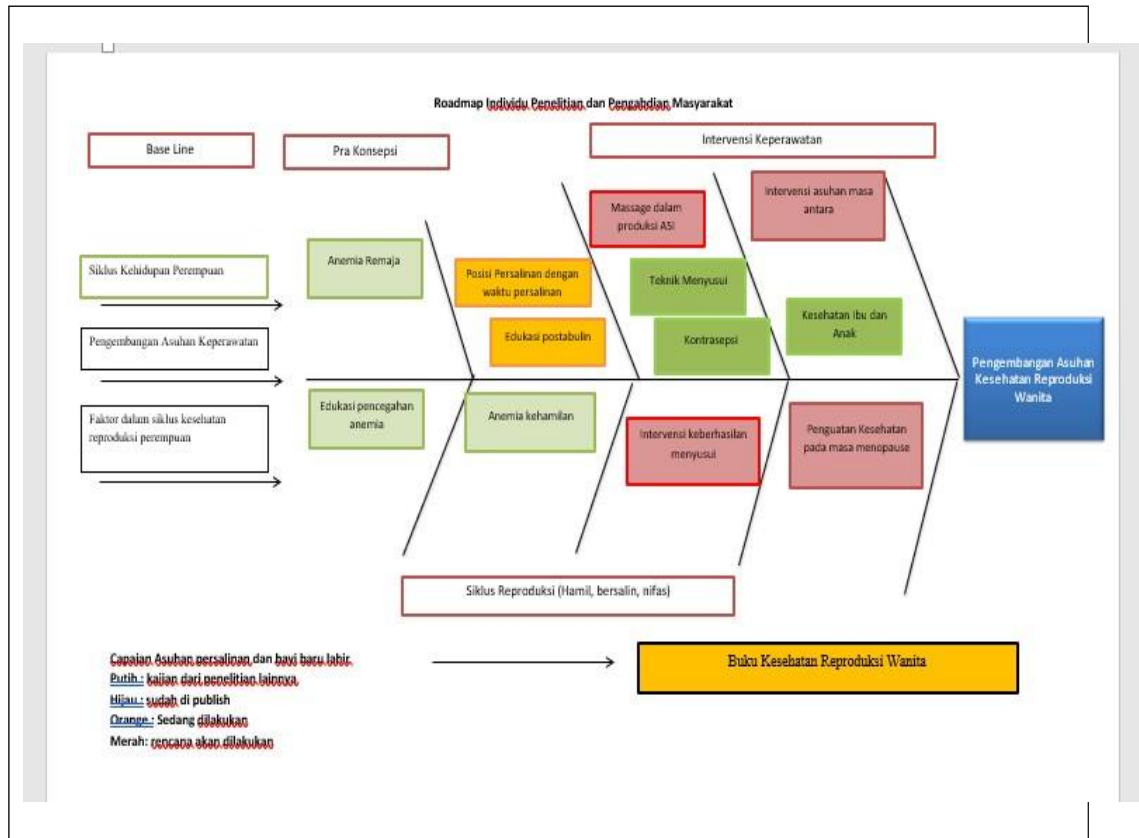
7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen


--

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15





9. Anggaran Penelitian


No	Item Honor Kegiatan	Vol	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1	Honor output kegiatan (honorium pelaksanaan non dosen)				
	Transportasi & Mahasiswa	3	Orang	100.000	300.000
2	Belanja Barang Non Operasional				
	Konsumsi	20	Kotak	20.000	400.000
	Snack	20	Kotak	10.000	200.000
3	Belanja Bahs (ATK, Bahan habis pakai, surat menyurat,dll)				
	Map file	10	Buah	5.000	50.000
	Kertas A4/F4	1	Rim	50.000	50.000
	Proposal dan Laporan	4	Buah	25.000	100.000
	Modul pengabdian	50	Buah	20.000	1.000.000
	Sewa zoominar	4	Hari	250.000	1.000.000

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

	Pembuatan modul	1			700.000
4	Belanja Perjalanan Lainnya				
	Transport survey pendahuluan	2	Orang	200.000	400.000
	Transportasi pelaksanaan	2	Orang	200.000	400.000
	Transportasi evaluasi program	2	Orang	200.000	400.000
	Total				5.000.000

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Pengaruh Penerapan Posisi Tegak Lurus Terhadap Waktu Persalinan Pada Ibu Bersalin Di PMB Pringsewu
1. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
2. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns Yeti Septiasari, S.Kep., M.Kes
b. NIDN	: 0202098501
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli / III.b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 081379777098
3. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Apri Sulistianingsih, M.Keb
b. NIDN	: 0209048801
4. Anggota Peneliti II	
a. Nama Lengkap	: Ns. Desi Ari Madi yanti, M.Kep, Sp.Kep.mat
b. NIDN	: 0224127702
5. Lokasi PkM	: PMB Kabupaten Pringsewu
6. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, November 2021	
Mengetahui	
Dekan FKes,  Elna Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

4. Isi Penelitian

a. Abstrak

Umumnya, ibu bersalin berbaring dalam posisi telentang (termasuk terlentang, setengah telentang dan lateral) selama persalinan untuk memudahkan Ibu Hamil untuk memantau kemajuan dan melaksanakan prosedur yang membatasi mobilisasi seperti pemeriksaan perut untuk menilai kontraksi uterus, untuk melakukan pemeriksaan vagina untuk menilai kemajuan persalinan dan manuver invasif, untuk memeriksa posisi kepala janin dan untuk menilai detak jantung janin seperti yang dinyatakan oleh Martin et al. Sayangnya, posisi Telentang mengakibatkan hipotensi terlentang mengurangi aktivitas uterus dan menghambat penurunan janin. Saat ini sebagian besar asuhan persalinan dilakukan dalam posisi dorsalrecumbent (setengah terlentang) yang menyebabkan proses persalinan lebih lama termasuk juga di kabupaten Pringsewu. Tujuan Pengabdian: Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan Persalinan Yang Aman Dan Nyaman Di Pada Ibu Hamil Puskesmas Pringsewu. Metode : Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 1 minggu, dengan pre dan post test materi Postabulin. Hasil: Hasil pengabdian masyarakat ini memperlihatkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang posisi tegak ibu bersalin dengan p value 0,000.

b. Key word

Posisi Tegak Lurus, Waktu Persalinan

c. Latar Belakang

Penting bagi wanita untuk melahirkan secara alami dengan berjalan-jalan, berdiri, duduk, berlutut atau jongkok, yang memungkinkan "efek gravitasi" untuk mempercepat pelebaran serviks. Posisi tegak selama kala satu persalinan memiliki lebih sedikit edema vulva dan lebih sedikit kehilangan darah. Jika selaputnya utuh, wanita itu diizinkan untuk berjalan-jalan. Sikap ini mencegah kompresi vena cava dan mendorong turunnya kepala. Ambulasi dapat mengurangi durasi persalinan, kebutuhan analgesia dan meningkatkan kenyamanan ibu.(Mohamed et al., 2018). Proses alami yang terjadi pada saat persalinan tidak menutup kemungkinan terjadinya faktor resiko yang dapat membahayakan ibu. Ada beberapa hal yang dapat membahayakan kesehatan ibu pasca persalinan, seperti perdarahan, infeksi, hipertensi pasca persalinan, pendidikan, ekonomi, sosial budaya, pengetahuan lingkungan dan sarana

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

kesehatan yang kurang memadai dan lain-lain. Hal tersebut dapat mengakibatkan Angka Kematian Ibu (AKI). (Syaifuddin, 2017)

Secara aktif mempromosikan dan mendorong perempuan untuk memobilisasi selama persalinan adalah cara yang aman dan efektif untuk memberikan perawatan yang optimal kepada perempuan sehat, ini adalah cara yang hemat biaya untuk mengurangi komplikasi. Mobilisasi meningkatkan frekuensi, kekuatan dan lamanya kontraksi, mengurangi penggunaan oksitosin untuk menambah persalinan dan meningkatkan suplai oksigen ke janin. Ini meningkatkan keselarasan tulang panggul dan bentuk serta kapasitas panggul, dan mengoptimalkan kesesuaian antara janin dan panggul. (Gizzo et al., 2014)

Posisi terlentang dapat menyebabkan persalinan lama. Persalinan lama dapat meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi karena meningkatnya risiko kelelahan ibu, perdarahan postpartum, sepsis dan gawat fatal serta memerlukan deteksi dini dan respon medis yang tepat. Tindakan farmakologis digunakan untuk meningkatkan kontraksi uterus dan untuk mengurangi durasi persalinan. Tindakan ini mahal dan menyebabkan efek buruk pada wanita. (Berta et al., 2019) Mendorong posisi tegak selama kala satu persalinan telah menjadi intervensi non-farmakologis yang aman digunakan selama bertahun-tahun. Ini adalah intervensi yang efektif dan teraman untuk meningkatkan kontraksi uterus dan untuk mengurangi durasi persalinan; jika tidak dikontraindikasikan.

Perawat yang memberikan perawatan pada kala satu persalinan perlu memberikan penjelasan yang jelas, konsisten, dan berbasis bukti tentang risiko dan manfaat dari posisi yang digunakan dan memungkinkan wanita untuk membuat keputusan tentang pilihan posisi yang paling nyaman. Selain itu, meningkatkan rasa kontrol wanita dapat berdampak pada penurunan kebutuhan analgesia. (World Health Organization, 2018)

Berdasarkan hal di atas maka, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu memiliki bidan ilmu keperawatan maternitas. Sebagai satuan pendidikan, salah satu tugas tri dharma dosen adalah dengan memberikan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini ditujukan ibu hamil aterm agar dapat memahami posisi saat persalinan agar persalinan berjalan dengan aman dan terhindar dari komplikasi.

d. Metode

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilakukan di PMB Kabupaten Pringsewu. Sasaran pengabdian ini adalah ibu hamil yang datang ke PMB dan menjelang persalinan dengan mengajarkan posisi tegak untuk bersalin. Jumlah peserta dalam kegiatan ini adalah 20 orang yang akan bersalin.

e. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Peserta

Pada penelitian ini rata-rata umur responden adalah 23,21(1,31) Tahun, dengan umur paling muda 20 tahun dan umur tertua adalah 30 tahun. Menurut teori ibu bersalin dengan usia 20-35 tahun merupakan usia yang berisiko rendah. Hal ini karena organ reproduksi terutama Rahim dan ruang panggul sudah matang dan


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

secara psikologi ibu sudah siap menghadapi peran sebagai seorang ibu. (Syaifuddin, 2017). Sejalan hasil studi oleh Ritno et al., (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan umur dengan persalinan lama dengan umur yang berisiko dapat meningkatkan kejadian partus lama 3,490 kali dibandingkan umur yang tidak berisiko. Menurut penelitian Soviyati, (2016) factor umur tidaklah berpengaruh terhadap persalinan lama. Hal ini dapat dikarenakan Pendidikan Kesehatan yang diberikan oleh tenaga Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan untuk mencegah persalinan lama pada ibu bersalin. Hasil pengabdian pengetahuan tentang posisi ibu bersalin sebelum kegiatan adalah 49,15 (4,31), dan setelah pengabdian adalah 90,0 (5,23). Hasil uji statistik menunjukkan p value = 0,000 yang berarti bahwa ada Pelatihan Modul Postabulin (Posisi Tegak Ibu Bersalin) mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Menurut Okonta, (2012), posisi bersalin yang umumnya digunakan dinegara berkembang merupakan posisi berbaring dan terlentang. Hal ini dikarenakan oleh ibu tidak paham posisi lainnya. Seperti pada posisi berlutut dan merangkak (99,2% dan 4,6%). Sebagian besar ibu bersalin menggunakan posisi berbaring saat melahirkan (95,9%). Hanya terdapat beberapa ibu saja yang bersedia menggunakan posisi berbeda yang direkomendasikan tenaga Kesehatan karena belum paham (18,9%) seperti posisi tegak lurus.

Hal ini didukung oleh Mselle & Eustace, (2020) yang menyatakan bahwa Sebagian besar wanita bersalin suka posisi terlentang karena diajarkan langsung oleh tenaga Kesehatan dan hanya menurutinya saja. Hal ini dikarenakan ibu bersalin tidak memahami posisi persalinan yang tepat seperti posisi tegak lurus. Menurut rekomendasi WHO, (2018) ibu bersalin disarankan untuk memiliki posisi bersalin yang nyaman serta memiliki kebebasan untuk memilih posisi bersalin. Posisi bersalin yang paling disarankan adalah posisi persalinan dengan tegak lurus sehingga dapat mempercepat proses persalian. Hal ini tentunya akan mengurangi angka kesakitan pada ibu dan bayi. Posisi lahir dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk pengaturan, pilihan ibu, preferensi tenaga kesehatan, atau intervensi medis. Ulasan ini menemukan bahwa mungkin ada manfaat bagi wanita yang memilih melahirkan dengan posisi tegak. Hal ini karena lama waktu persalinan lebih sedikit dibandingkan dengan posisi terlentang. Namun demikian, wanita harus didorong untuk melahirkan dalam posisi apa pun yang mereka rasa nyaman.

f. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengabdian, tim melakukan koordinasi tentang manfaat kegiatan dan saran. Dari hasil koordinasi pihak puskesmas menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan ibu hamil dan meningkatkan upaya persalinan yang aman dan nyaman. Saran yang diharapkan adalah bahwa kegiatan pengabdian ini seharusnya dapat dilakukan lebih sering dan terjadwal tidak hanya di salah satu Puskesmas saja akan tetapi diseluruh Puskesmas dan Bidan praktik Mandiri .

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

g. Daftar Pustaka


Berta, M., Lindgren, H., Christensson, K., Mekonnen, S., & Adefris, M. (2019). *Effect of maternal birth positions on duration of second stage of labor : systematic review and meta-analysis*. 0, 1–8.

Gizzo, S., Gangi, S. Di, Noventa, M., Bacile, V., Zambon, A., & Nardelli, G. B. (2014). *Women ' s Choice of Positions during Labour : Return to the Past or a Modern Way to Give Birth ? A Cohort Study in Italy*. 2014.

Mohamed, A., Emam, M., & Al-zahrani, A. E. (2018). *Upright versus recumbent position during first stage of labor among primipara women on labor outcomes*. 8(7), 113–124. <https://doi.org/10.5430/jnep.v8n7p113>


World Health Organization. (2018). *Intrapartum care for a positive childbirth experience*. <http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/260178/1/9789241550215-eng.pdf?ua=1%0Ahttp://www.who.int/reproductivehealth/publications/intrapartum-care-guidelines/en/>

h. Dokumentasi

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15



Gambar 1. Peserta Pelatihan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

5. Publikasi PkM

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	Bagimu Negeri	https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri/article/viewFile/1883/1062